

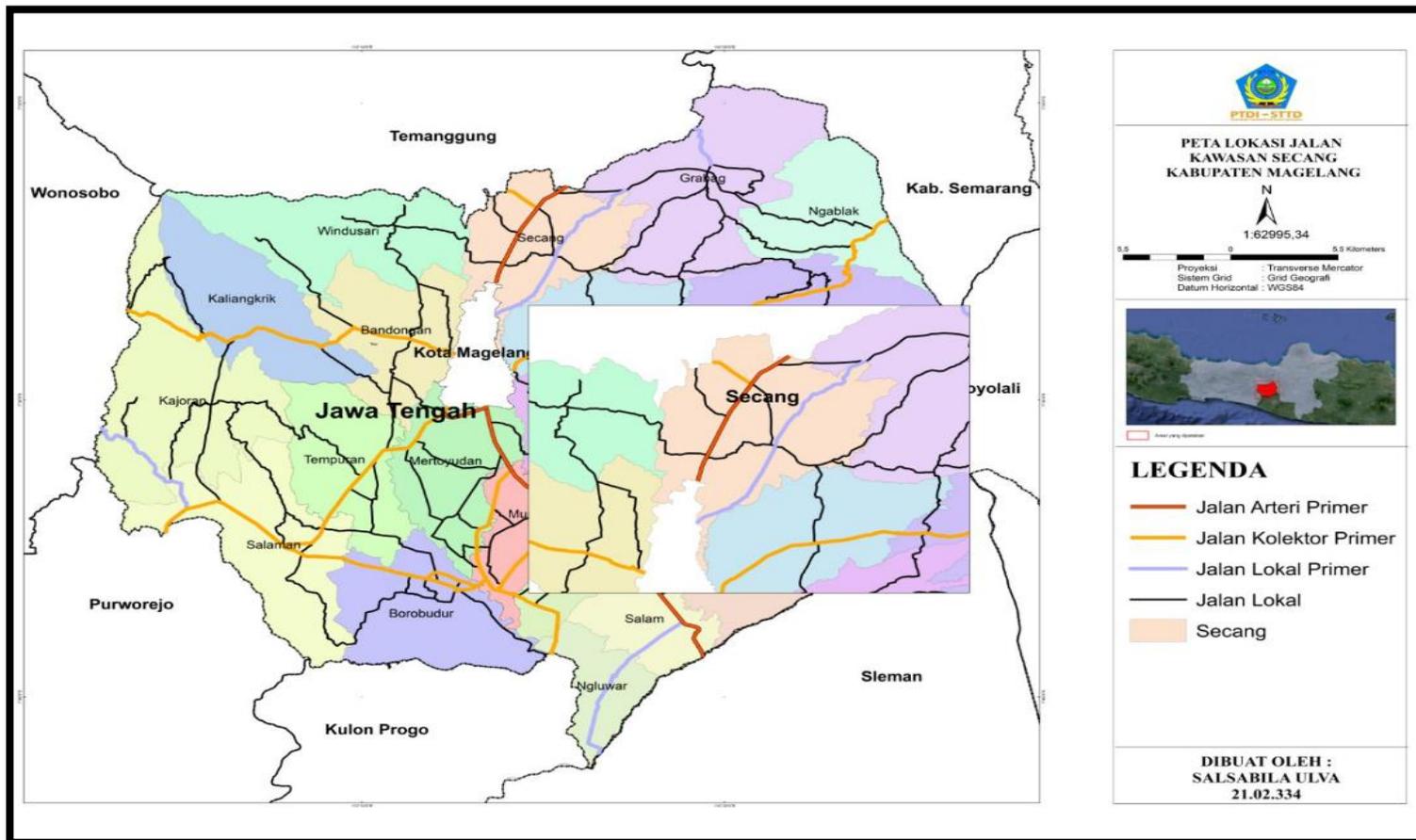
BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Magelang merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah dengan ibukota kabupaten di Kota Mungkid. Ruas jalan Magelang-Secang merupakan salah satu jalan nasional di Kabupaten Magelang. Secara astronomis, Kabupaten magelang terletak antara 110001'51" dan 110026'58" Bujur Timur dan antara 7019'13" dan 7042'16" Lintang Selatan, dengan luas wilayah 1.085,73 km². Secara administratif Kabupaten Magelang dibagi menjadi 21 kecamatan dan terdiri dari 372 desa/kelurahan. Berdasarkan posisi geografisnya Kabupaten Magelang memiliki batas-batas:

- Utara : Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Semarang
- Timur : Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Semarang
- Selatan : Kabupaten Purworejo dan Daerah Istimewa Yogyakarta
- Barat : Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Temanggung
- Tengah : Kota Magelang

Berdasarkan kondisi topografi wilayah Kabupaten Magelang secara morfologinya merupakan dataran tinggi yang berbentuk 'basin' (cekungan) dengan dikelilingi gunung-gunung (Gunung Merapi, Gunung Merbabu, Gunung Andong, Gunung Telomoyo, dan Gunung Sumbing) dan pegunungan Menoreh. Dua sungai besar mengalir di tengahnya (Sungai Progo dan Sungai Elo), dengan beberapa cabang anak sungai yang bermata air di lereng gunung-gunung tersebut. Topografi datar 8.599 Ha, bergelombang 44.784 Ha, dan sangat curam 14.155 Ha. Ketinggian wilayah antara 153-3.065 m diatas permukaan laut. Ketinggian rata-rata 360 m diatas permukaan laut.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Magelang 2024

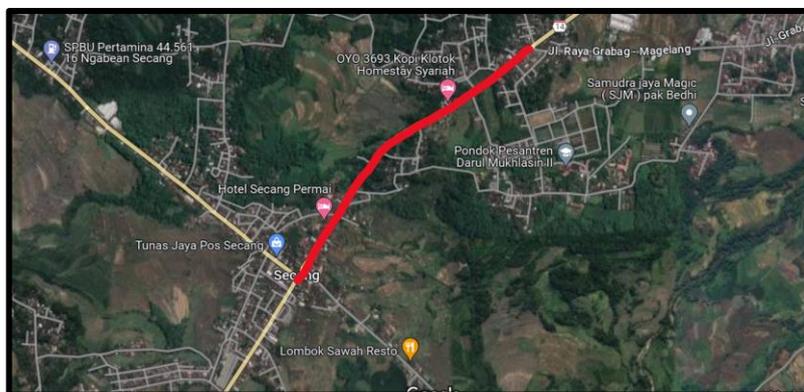
Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Magelang

2.2 Kondisi Jaringan Jalan

Kabupaten Magelang merupakan pusat berlangsungnya kegiatan, baik dalam bidang sosial, ekonomi dan berbagai kegiatan lainnya. Dimana kegiatan tersebut tidak dapat berlangsung pada satu tempat saja, kegiatan-kegiatan tersebut membutuhkan perjalanan atau pergerakan. Jaringan jalan adalah satu kesatuan jaringan yang terdiri atas sistem jaringan primer dan sistem jaringan jalan sekunder yang terjalin dalam hubungan hirarkis (UU No. 22 Tahun 2009 tentang LLAJ). Jaringan jalan menurut status jalan di Kabupaten Magelang terdiri atas 9 ruas jalan nasional sepanjang 44,098 km, 9 ruas jalan provinsi sepanjang 111,721 km, dan 257 ruas jalan kabupaten sepanjang 1.020,66 km.

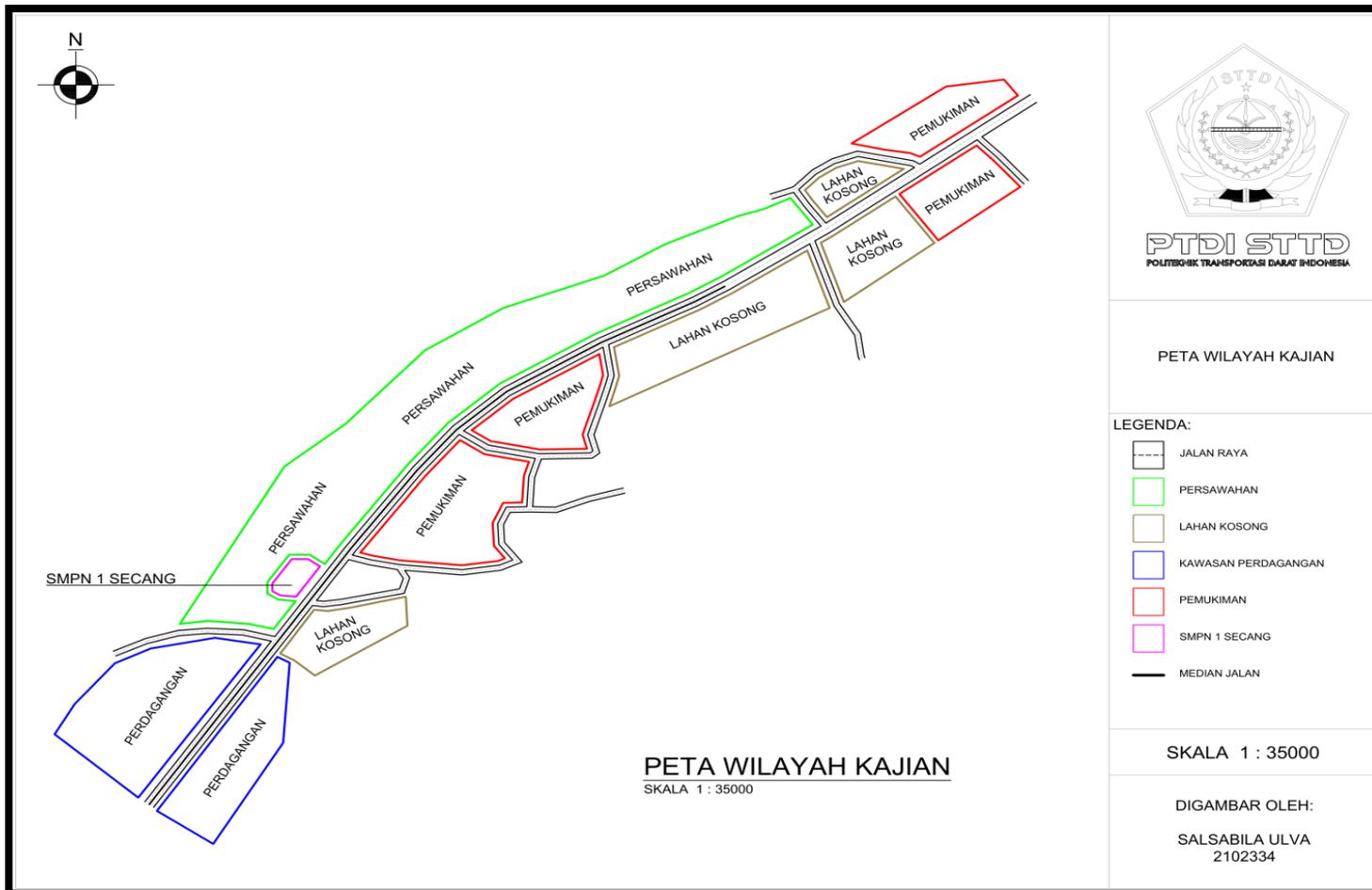
2.3 Kondisi Wilayah Kajian

Ruas jalan Magelang-Secang (Jl. Secang-Pringsurat) merupakan salah satu ruas jalan yang ada di Kabupaten Magelang dengan panjang jalan 1390 m dengan tipe jalan 4/2 T. memiliki lebar lajur yaitu 4 m. Ruas jalan ini diklasifikasikan sebagai jalan arteri primer dengan status jalan nasional. Jalan arteri primer merupakan jalan arteri dalam skala wilayah tingkat nasional (UU No 38 Tahun 2003 Tentang Jalan). Jalan ini merupakan jalan penghubung antara Kabupaten Magelang dengan Kabupaten Semarang.

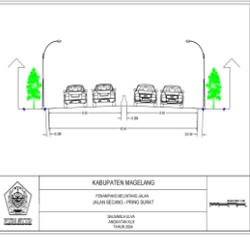


Sumber : Google Earth 2024

Gambar II. 2 Kondisi Wilayah Kajian



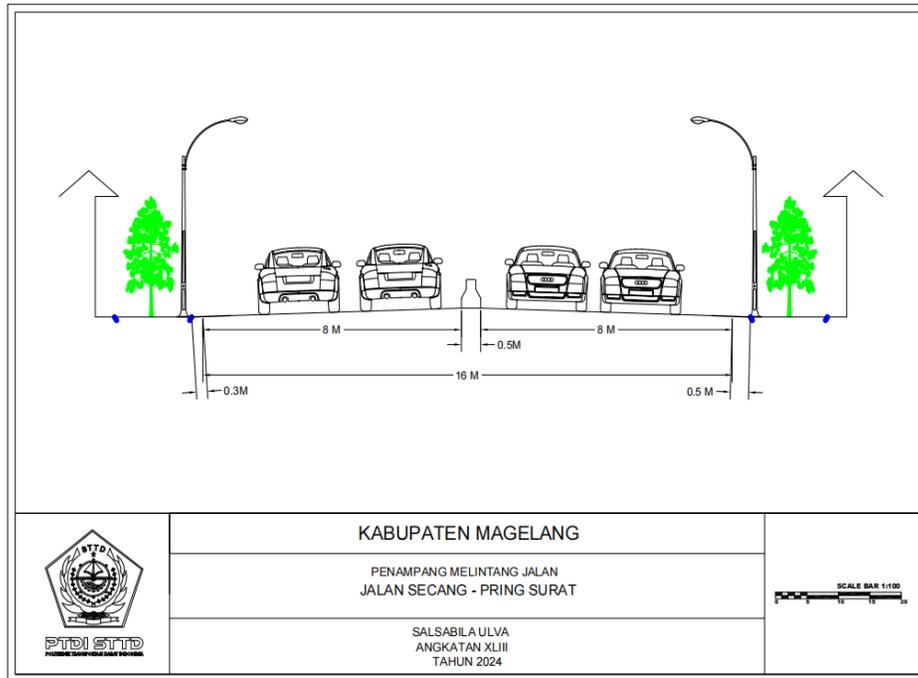
Gambar II. 3 Penampang Memanjang wilayah kajian

	FORMULIR SURVEI INVENTARIS RUAS JALAN			DATA HASIL SURVEY INVENTARISASI RUAS JALAN	
	TIM PKL KABUPATEN MAGELANG 2024				
	POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD				
Nama Ruas	Geometri Jalan		Keterangan	Visualisasi Gambar	
Jl. Secang - Pring Surat	Node	Awal	2004		
		Akhir	2003		
	klasifikasi Jalan	Status Jalan	Nasional		
		Fungsi Jalan	Arteri Primer		
	Panjang Jalan		1390 m		
	Lebar Jalan Total		16,8 m		
	Jumlah	Lajur	4		
		Jalur	2		
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)		16 m		
	Lebar Per Lajur		4 m		
	Tipe Jalan			4/2 T	
	Model Arus (Arah)			2	
	Parkir		m	
	Median			0,5 m	
	Trotoar	Kiri		1,3 m	
		Kanan		1,4 m	
	Drainase	Kiri	m	
		Kanan	m	
	Bahu Jalan	Kiri		0,3 m	
		Kanan		0,5 m	
	Kondisi Jalan			Baik	
	Jenis perkerasan			Aspal	
	Keadaan Marka			Baik	
	Hambatan Samping			Ringan	
	Tata Guna Lahan			Pemukiman	
	Lampu Penerangan Jalan			Kondisi	
	Rambu	Jumlah			
		Kondisi			
Parkir On Street					
Jalan Akses					
Marka			Kondisi		
				Penampang Melintang 	

Sumber: Tim PKL Kabupaten Magelang

Gambar II. 4 Inventarisasi Ruas Jalan Magelang-Secang

Berdasarkan data kecelakaan 5 tahun terakhir ruas jalan Magelang-Secang ini telah teridentifikasi sebagai daerah rawan kecelakaan. Dari hasil pembobotan dan perangkingan lokasi rawan kecelakaan di Kabupaten Magelang, didapat 3 ruas jalan yang paling rawan kecelakaan. Berikut ini ruas jalan rawan kecelakaan dengan titik-titik lokasi terjadinya kecelakaan.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Magelang

Gambar II. 5 Penampang Melintang Ruas Jalan Magelang-Secang

Tabel II. 1 Perangkingan DRK

No	Nama Ruas Jalan	Jumlah Laka	MD	LB	LR	MD 6	LB 3	LR 1	Kerugian	Fungsi Jalan	Nilai	Fungsi Jalan	Nilai	Nilai Total	Peringkat
1	Jalan Batas Kota Mgl - Krepekan	61	11	0	60	66	0	60	63	Nasional	5	Arteri Primer	5	199	1
2	Jalan Magelang-Ngablak	30	6	0	29	36	0	29	30	Provinsi	3	Kolektor Primer	3	101	2
3	Jalan Magelang-Secang	20	6	0	26	36	0	26	22	Nasional	5	Arteri Primer	5	94	3

Sumber : Tim PKL Kabupaten Magelang

Jalan Magelang-Secang (Jl. Secang-Pringsurat) yang lurus dan menurun membuat pengendara melintasi jalan ini biasanya memacu kendaraannya dengan kecepatan yang cukup tinggi. Median berupa *concrete barrier* yang dipasang pada ruas jalan ini juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kecelakaan terjadi. Selain itu, perlengkapan jalan seperti rambu dan marka masih belum terpasang pada ruas jalan ini sehingga menyulitkan para pengendara kendaraan bermotor saat melewati ruas jalan Magelang-Secang ini ditambah dengan lampu penerangan jalan yang tidak ada sehingga membahayakan pengendara berkendara di malam hari.